

ABSTRAK

**SEJARAH GEREJA SANTA THERESIA KANAK-KANAK YESUS LENGKO
AJANG DALAM PERKEMBANGAN GEREJA KATOLIK DI MANGGARAI TIMUR
(1921- 1942)**

Margareta Enda

211314006

Skripsi ini membahas mengenai sejarah Gereja Santa Theresia Kanak-kanak Yesus Lengko Ajang dalam proses perkembangan Gereja Katolik di Manggarai Timur pada tahun 1921-1942. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui dan menjelaskan jejak awal masuk dan berkembangnya agama Katolik di wilayah Nusa Tenggara Timur; (2) mengkaji sejarah awal kekatolikan di Lengko Ajang serta peran Pater Wilhelmus Jansen dalam proses perintisan dan perkembangan Gereja Katolik di wilayah tersebut; dan (3) mengetahui kelanjutan misi Katolik di Lengko Ajang, Manggarai Timur, hingga masa kedatangan dan pendudukan Jepang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi pemilihan topik penelitian, pengumpulan sumber (heuristik), kritik sumber (verifikasi), interpretasi, dan historiografi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pendidikan dan inkulturasi budaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masuk dan berkembangnya agama Katolik di Manggarai Timur merupakan bagian dari dinamika misi Katolik di wilayah Nusa Tenggara Timur yang dilakukan melalui pendekatan pendidikan dan penyesuaian dengan budaya lokal. Pater Wilhelmus Jansen memiliki peran penting sebagai perintis awal Gereja Katolik di Lengko Ajang melalui pelayanan pastoral, pendidikan, serta pembinaan umat, yang menjadi dasar terbentuknya komunitas Katolik setempat. Setelah berakhirnya masa pelayanan Pater Wilhelmus Jansen, misi Katolik di Lengko Ajang tetap berlanjut meskipun tidak ada misionaris yang berkarya secara menetap, dan mengalami berbagai keterbatasan terutama pada masa pendudukan Jepang.

Kata kunci: Misi Katolik, Lengko Ajang, Pendidikan, Pendekatan budaya.

ABSTRACT**HISTORY OF ST. THERESIA OF THE CHILD JESUS CHURCH LENGKO AJANG IN
THE DEVELOPMENT OF THE CATHOLIC CHURCH IN EAST MANGGARAI****(1921-1942)***Margareta Enda*

211314006

This thesis discusses the history of the Church of Santa Theresia of the Child Jesus Lengko Ajang in the process of the development of the Catholic Church in East Manggarai during the period 1921-1942. This research aims to: (1) identify and explain the early traces of the introduction and development of Catholicism in the region of East Nusa Tenggara; (2) examine the early history of Catholicism in Lengko Ajang and the role of Father Wilhelmus Jansen in the pioneering and development of the Catholic Church in the area; and (3) analyze the continuation of the Catholic mission in Lengko Ajang, East Manggarai, until the period of the Japanese arrival and occupation. This research employs the historical research method, which includes topic selection, source collection (heuristics), source criticism (verification), interpretation, and historiographical writing. The approaches used in this study are educational and cultural inculturation approaches. The results of this study indicate that: (1) the introduction and development of Catholicism in East Manggarai were part of the dynamics of the Catholic mission in East Nusa Tenggara, carried out through educational approaches and adaptation to local culture; (2) Father Wilhelmus Jansen played an important role as an early pioneer of the Catholic Church in Lengko Ajang through pastoral ministry, education, and the formation of the faithful, which became the foundation for the establishment of the local Catholic community; and (3) after the end of Father Wilhelmus Jansen's period of service, the Catholic mission in Lengko Ajang continued, although not on a permanent basis, and experienced various limitations, particularly during the Japanese occupation.

Keywords: Catholic Mission, Lengko Ajang, East Manggarai.